

Membangkitkan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Kelas VI SDN Kejapanan III

Oleh:

Zuyina Salsa Bila

Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Seiring berkembangnya jaman dan semakin canggihnya teknologi informasi maka semakin banyak anak yang masih dibawah umur menguasai teknologi yang ada, sehingga tidak sedikit dari mereka terpengaruh dengan budaya asing yang masuk ke Indonesia. Akibatnya banyak yang melupakan budaya sendiri karena menganggap budaya asing lebih modern dari budaya bangsa sendiri.
- Peran seorang guru dalam penanaman nilai-nilai pancasila adalah untuk membentuk pribadi yang memiliki jiwa nasionalisme dan kuat secara aktual dan intelektual, memiliki informasi dan kompetensi yang mampu menumbuhkan inovasi serta tanggung jawab. Berkenaan dengan pendidik tidak hanya sebagai pengajar yang namun juga harus mampu memberikan contoh jiwa nasionalisme melalui penerapan nilai-nilai pancasila di keseharian. Penanaman nilai-nilai dalam pancasila merupakan sebuah proses dimana guru membimbing peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki jiwa nasionalisme

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistik, dengan kata lain metode penelitian yang digunakan berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari masalah yang dikaji. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa metode observasi dan wawancara

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan indikator hasil penelitian, dalam membangkitkan sikap nasionalisme siswa dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, dan pemberian contoh. Adapun kegiatan yang dilakukan di SDN Kejapanan 3 tersebut yang disimpulkan terdapat nilai-nilai dalam membangkitkan sikap nasionalisme sebagai berikut.

1. Menjaga dan melindungi negara

Sikap menjaga dan melindungi negara pada peserta didik di SDN Kejapanan 3 yakni dilakukan pembiasaan untuk melakukan kegiatan jumat bersih, yang mana sebagai bentuk sikap untuk menjaga dan melindungi negara Indonesia.

2. Sikap rela berkorban atau patriotism

Rela berkorban dapat dikatakan ketika seseorang memiliki sikap rela dalam menjalankan kewajiban dan hak sebagai warga negara (Rianto & Firmansyah, 2017). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sikap rela berkorban peserta didik di SDN Kejapanan 3 sudah cukup baik dengan dibuktikan melalui sikap peserta didik yang selalu mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadinya.

3. Indonesia bersatu

Berdasarkan hasil penelitian sikap bersatu yang dimiliki oleh peserta didik di SDN Kejapanan 3 salah satunya yaitu mereka selalu kompak dalam berteman dan tidak membeda-bedakan setiap perbedaan.

Hasil dan Pembahasan

4. Melestarikan budaya indonesia

Seperti yang kita ketahui bahwa di indonesia banyak sekali macam suku dan budaya dari berbagai daerah. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peserta didik di SDN Kejapanan 3 mampu melestarikan budaya yang ada di Indonesia ini dengan memperingati hari-hari besar nasional yang menggunakan pakaian adat, serta mempelajari tarian dan lagu dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

5. Cinta tanah air

Cinta tanah air merupakan pengamalan dan wujud dari Persatuan Indonesia yang bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Priyoutomo dan Ngalim, 2016). Sesuai dengan hasil penelitian di SDN Kejapanan 3, dimana siswa diajarkan untuk selalu mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mematuhi tata tertib dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

6. Bangga berbangga Indonesia

Sikap bangga terhadap bangsa Indonesia pada peserta didik di SDN Kejapanan 3 yang selalu menggunakan produk dalam negeri dari mulai tas,sepatu,baju dan alat tulis. Mencintai produk dalam negeri menunjukkan kita bangga akan buatan bangsa yang berarti kita sudah menerapkan konsep nasionalisme (Siswanto, 2019)

7. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

Sesuai dengan hasil penelitian, dalam hal ini peserta didik diajarkan untuk selalu bersikap adil terhadap sesama, saling menghormati, dan saling tolong menolong satu sama lain.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara disimpulkan bahwa dalam membangkitkan sikap nasionalisme siswa kelas VI SDN Kejapanan 3 Kabupaten Pasuruan diperlukan adanya sikap tegas dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru untuk melakukan kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, dan pemberian contoh yang kontekstual. Dari kegiatan tersebut bertujuan agar siswa dengan mudah mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan sikap nasionalisme kepada siswa bukan hanya dengan teori saja, melainkan dengan diberikan contoh kegiatan secara langsung oleh guru yang notabene akan digugu dan ditiru oleh peserta didiknya.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah agar siswa dapat membangkitkan sikap Nasionalisme melalui penanaman nilai-nilai Pancasila

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu untuk meningkatkan sikap Nasionalisme siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu sikap Nasionalisme peserta didik melalui penanaman nilai-nilai pancasila

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu untuk menjadikan pedoman atau referensi dalam meneliti berkelanjutan tentang sikap Nasionalisme siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila

Referensi

- [1] S. Nada, A. Ekaprasetya, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Millennial di Era Globalisasi melalui Pancasila," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7853–7858, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2256>
- [2] A. S. Aulia and D. A. Dewi, "Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi," *J. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 1097–1102, 2022, doi: 10.31004/joe.v4i4.514.
- [3] Y. T. Iswara and A. H. Ginting, "Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pendidikan Pancasila pada Masa Pandemi COVID-19," *Civ. Consecratio J. Community Serv. Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–23, 2022, doi: 10.33701/cc.v2i1.2325.
- [4] A. Auliadi and D. A. Dewi, "Pengimplementasian Nilai Pancasila pada Siswa SD Guna Meningkatkan Sikap Patriotisme Cinta tanah Air," *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 88–94, 2021, doi: 10.33487/mgr.v3i1.3444.
- [5] P. DI Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sman and N. PACITAN Maya Desi Wijayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME MELALUI."
- [6] L. Murgiwati, Mati, and S. Rochanah, "Jurnal Tunas Bangsa," *J. Tunas Bangsa*, vol. 6, no. 2, pp. 318–328, 2019.
- [7] A. Lestari, Sri Uji; Saraswati, Ufi; Muntholib, "Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo," *Istor. J. Pendidik. dan Ilmu Sej.*, vol. 13, no. 2, pp. 205–215, 2018.
- [8] A. M. R. Sugiman, "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan dan Patriotisme dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Acad. Educ. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 174–199, 2017.
- [9] E. Novianti, Y. Firmansyah, and E. Susanto, "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai," *Cive J. Penelit. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2021.
- [10] S. Andara, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar".

Referensi

[11] JOHN W CRESWELL, *RESEARCH DESIGN*, 4th ed. PUSTAKA BELAJAR, 2016.

[12] J. Abdullah, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Smp Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur," *Edukasi*, vol. 14, no. 2, pp. 462–466, 2016, doi: 10.33387/j.edu.v14i2.190.

[13] W. N. Aini, "Pembentukan Sikap Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Perhimpunan Indonesia," *Jejak J. Pendidik. Sej. Sej. FKIP UNJA*, vol. 2, no. 2, pp. 86–100, 2022.

[14] E. N. Prianti, A. Aulawi, and S. Khadijah, "PERANAN GURU PKn TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan- Univ. Banten Jaya*, vol. 2, no. 2, pp. 125–138, 2019.

[15] N. E. Widiastuti, "Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Indones. J. Sociol. Educ. Dev.*, vol. 3, no. 2, pp. 80–86, 2022, doi: 10.52483/ijsed.v3i2.44.

[16] N. DJ and J. Jumardi, "Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8341–8348, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3775.

[17] G. Pkn Pada Mtsn and A. Besar, "PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN PKn di Kelas VIII MTs 6 ACEH BESAR MARDHIAH," 2021.

[18] I. Azhari, S. Utaminingsih, and M. A. Fardani, "Penanaman dan Strategi Sekolah dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa di SDN 3 Padurenan," *Integralistik*, vol. 33, no. 1, pp. 37–43, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/index>

[19] S. Aziz, A. Fauzan, and Y. Astuti, "Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa SMKN 1 Lingsar Melalui Peringatan Hari Sumpah Pemuda," 2023.

[20] M. I. Khoirul Chabiba, E. A. Ismaya, and D. A. Wiranti, "Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar," *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2022, doi: 10.24176/wasis.v3i1.7446.

